#### **PROCEEDING 2018**

# SEMINAR NASIONAL HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Enhacing Memory, Reproduction, and Quality Of Life In Eldery"

# **Pembina**

dr. pramesti Dewi, M.Kes Ema Wahyu Ningrum, SST, M.Kes

# Penanggungjawab

Rosi Kurnia Sugiharti, SST, M.Kes

# **Sekretaris**

Etika Dewi Cahyaningrum, SST, M.Kes

# Editor

Fauziah Hanum N A, SST, M.Keb Linda Yanti, SST, M.Keb Feti Kumala Dewi, SST, M.Kes Mariah Ulfah, S.SiT., M.Kes

# Reviewer

Dr. Saryono, S.Kp, M.Kes Siwi Pramatama Mars W, S.Si., M.Kes., Ph.D

# **Desain Cover dan Layout**

Reza Rokhadi

# Diterbitkan oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Harapan Bangsa Purwokerto Jl. Raden Patah No.100 Ledug Kembaran Banyumas Telp. 0281-6843493, Fax. 0281-6843494 Email: lppm@shb.ac.id

> Cetakan Pertama Purwokerto, 19 September 2018 ISBN: 978-602-60566-2-7

Hak cipta dilindungi Undang Undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

#### KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya sehingga kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Purwokerto dapat menyelenggarakan seminar nasional hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat "Enhacing Memory, Reproduction, and Quality Of Life In Eldery".

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi para akademisi dan praktisi dibidang kesehatan terutama kebidanan, keperawatan, dan farmasi untuk mendesiminasikan hasil-hasil penelitiannya sehingga diharapkan dengan tersampaikannya hasil-hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama kebidanan, keperawatan, dan farmasi.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 September 2018, bertempat di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Panitia pelaksana kegiatan adalah para civitas akademik Program Studi Kebidanan dan Keperawatan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Peserta kegiatan terdiri dari para akademisi dan praktisi dibidang Kebidanan, Keperawatan, dan Farmasi dari seluruh Indonesia. Adapun *outcome* kegiatan ini adalah *Proceeding* berskala nasional dan telah ber-ISBN.

Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk membantu perkembangan keilmuwan dibidang kebidanan, keperawatan, dan farmasi. Mudah-mudahan dikemudian hari kegiatan sejenis dapat terlaksana kembali dengan lebih baik.

Purwokerto, 19 September 2018 Ketua Panitia

Rosi Kurnia Sugiharti, SST, M.Kes

# DAFTAR ISI

Hala	man judul	i
Balik	k halaman judul	ii
Kata	pengantar	iii
Dafta	ar isi	iv
1	HUBUNGAN ANTARA USIA MENARCHE DAN LAMA MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN NYERI HAID PRIMER PADA REMAJA <b>Rosi Kurnia Sugiharti<sup>1)</sup>, Tri Sumarni<sup>2)</sup></b>	1-6
2	FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ABORTUS ( <i>STUDY CASE CONTROL</i> DI RSUD GOETENG TARUNADIBRATA PURBALINGGA) Linda Yanti <sup>1)</sup> , Azka Fathiyatir Rizqillah <sup>2)</sup>	7-15
3	HUBUNGAN FAKTOR EKSTERNAL DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DALAM PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI PUSKESMAS I KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS Etika Dewi Cahyaningrum <sup>1)</sup> , Adiratna Sekar Siwi <sup>2)</sup>	16-25
4	PENGARUH POSISI MENYUSUI <i>LAID BACK FEEDING</i> DAN PEMBERIAN KETOROLAC TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI IBU POST SC DI RSUD GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA Susilo Rini <sup>1)</sup> , Indri Heri Susanti <sup>2)</sup> , Feti Kumala Dewi <sup>3)</sup>	26-34
5	HUBUNGAN NYERI KEPALA DENGAN KEMAMPUAN ACTIVITY OF DAILY LIVING PADA PENDERITA HIPERTENSI DI KELURAHAN MERSI, PURWOKERTO Dwi Novitasari <sup>1)</sup> , Ikit Netra Wirakhmi <sup>2)</sup>	35-47
6	HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG KEEFEKTIFAN PEMBIMBING KLINIK DENGAN SELF EFFICACY MAHASISWA NERS STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO Tri Sumarni <sup>1)</sup> , Rosi Kurnia Sugiharti <sup>2)</sup>	48-54
7	PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG STUNTING DAN PENILAIAN STATUS GIZI BALITA TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN KADER DI PUSKESMAS PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA Ema Wahyu Ningrum <sup>1)</sup> , Fauziah Hanum NA <sup>2)</sup> , Desy Nawangsar <sup>3)</sup>	55-62

8	KARAKTERISTIK REMAJA PUTRI TENTANG PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SLTP NEGERI 2 KEMANGKON Prasanti Adriani <sup>1)</sup> , Siti Haniyah <sup>2)</sup>	63-71
9	STUDI KASUS PENGETAHUAN IBU DALAM MEMILIH METODE OPERATIF WANITA  Mariah Ulfah <sup>1)</sup> , Peppy Octavi <sup>2)</sup>	72-76
10	HUBUNGAN UMUR IBU DAN PARITAS DENGAN DERAJAT LASERASI PERINEUM DI RSUD DR. R GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA Siti Haniyah <sup>1</sup> , Prasanti Adriani <sup>2</sup>	77-87
11	KORELASI TINGKAT STRES DENGAN RESPON FISIO- PSIKO-SOSIAL DAN KUALITAS TIDUR MAHASISWA KEPERAWATAN YANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO Murniati <sup>1)</sup> , Noor Yunida Triana <sup>2)</sup> , Adita Silvia Fitriana <sup>3)</sup>	88-103
12	KECEMASAN KELUARGA DI RUANG <i>INTENSIVE CARE</i> RSUD PROF.DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO <b>Adiratna Sekar Siwi<sup>1</sup></b> , <b>Etika Dewi Cahyaningrum<sup>2</sup></b> , <b>Ikhwan Yuda Kusuma<sup>3</sup></b> )	104-111
13	TINGKAT KESIAPSIAGAAN (EMERGENCY DISASTER PREPAREDNESS LEVEL) MAHASISWA KEPERAWATAN STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO DALAM TANGGAP DARURAT BENCANA Azka Fathiyatir Rizqillah <sup>1)</sup> Linda Yanti <sup>2)</sup>	112-121
14	PERUBAHAN STATUS PERNAFASAN PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF) PADA POSISI HEAD UP 30°, SEMI FOWLER 45°, DAN FOWLER 90° DI RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO Suci Khasanah <sup>1)</sup> , Danang Tri Yudono <sup>2)</sup> , Surtiningsih <sup>3)</sup>	122-132
15	GAMBARAN DEMENSIA PADA USIA LANJUT DI WILAYAH DESA TAMBAKSARI, PURWOKERTO  Noor Rochmah Ida Ayu Trisno Putri <sup>1)</sup> , Reni Dwi Setyaningsih <sup>2)</sup> , Wilis Sukmaningtyas <sup>3)</sup>	133-139
16	ANALISA KEBUTUHAN: PENERAPAN BLENDED LEARNING PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI MAHASISWA FARMASI  Barlian Kristanto <sup>1)</sup> , Galih Samudra <sup>2)</sup>	140-148

17	HUBUNGAN PERKEMBANGAN BAHASA TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 3-5 TAHUN DI SEKOLAH ALAM BATURADEN	149-161
	Fauziah Hanum Nur Adriyani <sup>1)</sup> , Ema Wahyuningrum <sup>2)</sup> , Roro Lintang <sup>3)</sup>	
18	HUBUNGAN ANTARA USIA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN IBU DENGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KANKER PAYUDARA <b>Arlyana Hikmanti<sup>1)</sup>, Dina Febrina<sup>2)</sup></b>	162-167
19	KARAKTERISTIK PENDERITA HIPERTENSI DI KELURAHAN SUMAMPIR Ikit Netra Wirakhmi <sup>1)</sup> , Dwi Novitasari <sup>2)</sup>	168-172
20	FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RSU ANUTAPURA PALU PERIODE 2017	173-185
	Niluh Nita Silfia <sup>1)</sup> , Linda <sup>2)</sup> , Intan Lifiatin Ningrum <sup>3)</sup>	
21	PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF Ari Indra Susanti <sup>1),</sup> Insi Farisa Desy Arya <sup>2)</sup> , Sari Puspa Dewi <sup>3)</sup>	186-192
22	PATH ANALYSIS PENGARUH DETERMINAN KESEHATAN TERHADAP PENGGUNAAN JAMU PADA BAYI	193-201
	Inggar Ratna Kusuma <sup>1)</sup> , Isnaeni Rofiqoch <sup>2)</sup>	
23	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS GUGUK PANJANG BUKITTINGGI Yuliza Anggraini	202-208
24	KORELASI FAKTOR BAYI DAN OBSTETRIK DENGAN KEJADIAN HIV/AIDS DI RSUD CILACAP TAHUN 2012- 2017	209-217
	Dwi Maryanti <sup>1)</sup> , Tri Budiarti <sup>2)</sup> , Octy NabillatuSyifa <sup>3)</sup>	
25	KORELASI USIA, PENDIDIKAN DAN FAKTOR RESIKO DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL DI DESA KEMBARAN WETAN KABUPATEN PURBALINGGA Feti Kumala Dewi <sup>1)</sup> Susilo Rini <sup>2)</sup> Murniati <sup>3)</sup>	218-229
26	MODEL PREDIKSI STATUS GIZI BAYI BERDASAR IMT PRA HAMIL <b>Ema Wahyu Ningrum<sup>1)</sup>, Etika Dewi Cahyaningrum<sup>2)</sup></b>	230-238

27	PERBEDAAN PENURUNAN SKALA NYERI HAID PRIMER PADA INTERVENSI MINUMAN KUNYIT ASAM DAN JAHE ASAM Rosi Kurnia Sugiharti	239-246
28	PELATIHAN PENANGANAN NYERI HAID PRIMER PADA REMAJA DENGAN PEMANFAATAN MINUMAN REMPAH JAHE ASAM Rosi Kurnia Sugiharti <sup>1),</sup> Etika Dewi C <sup>2)</sup> , Roro Lintang <sup>3)</sup>	247-252
29	PELATIHAN METODE <i>LED BACK FEEDING</i> PADA IBU HAMIL DAN IBU MENYUSUI DI KLINIK MOMBY KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS <b>Linda Yanti<sup>1)</sup>, Susilo Rini<sup>2)</sup>, Azka Fathiyatir Rizqillah<sup>3)</sup></b>	253-257
30	MANAJEMEN ASI PERAH (ASIP) DAN PERSIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL DI DESA KEMBARAN WETAN KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA Feti Kumala Dewi <sup>1)</sup> Wilis Sukma Ningtyas <sup>2)</sup> Murniati <sup>3)</sup>	258-264
31	PELATIHAN PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI PUSKESMAS I KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS Etika Dewi Cahyaningrum <sup>1)</sup> , Rosi Kurnia Sugiharti <sup>2)</sup> , Adiratna Sekar Siwi <sup>3)</sup>	265-271
32	PELATIHAN MENGENAL KETERLAMBATAN DAN OPTIMALISASI TUMBANG BAYI DENGAN PIJAT BAYI BAGI ORANGTUA DI KLINIK MOMBY PURWOKERTO Susilo Rini <sup>1)</sup> , Linda Yanti <sup>2)</sup> , Atun Roudhotul Ma'rifah <sup>3)</sup>	272-275
33	PELATIHAN CUCI TANGAN 6 LANGKAH WORLD HEALTH ORGANIZATION DI TK DIPONEGORO KELURAHAN MERSI, PURWOKERTO Dwi Novitasari <sup>1)</sup> , Ikit Netra Wirakhmi <sup>2)</sup>	276-284
34	PELATIHAN PENDETEKSIAN DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR (PENYAKIT HIPERTENSI DAN DIABETES MELLITUS) BAGI PENGURUS RW 5 DESA DUKUH WALUH KECAMATAN KEMBARAN <b>Tri Sumarni</b> <sup>1)</sup> , <b>Siti Haniyah</b> <sup>2)</sup> , <b>Adita Silvia Fitriana</b> <sup>3)</sup>	285-292
35	PELATIHAN PENGGUNAAN BUKU KIA SEBAGAI MEDIA DETEKSI DAN EDUKASI PERKEMBANGAN BAYI BALITA BAGI KADER POSYANDU DI WILAYAH PUSKESMAS PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA Ema Wahyu Ningrum², Arlyana Hikmanti², Desy Nawangsari³)	293-298

36	PELATIHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SLTP NEGERI 2 KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA <b>Prasanti Adriani</b> <sup>1)</sup> , <b>Galih Samodra</b> <sup>2)</sup>	299-306
37	MANFAAT PELATIHAN TENTANG MANAJEMEN ASI EKSLUSIF TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DI KELAS ANTE NATAL Mariah Ulfah <sup>1)</sup> , Rani Prabandani <sup>1)</sup>	307-311
38	PENERAPAN "SELF MONITORING BLOOD PRESSURE" SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP KELOMPOK PROLANIS HIPERTENSI DESA KRAMAT Suci Khasanah <sup>1)</sup> , Peppy Octaviani <sup>2)</sup>	312-324
39	PELATIHAN DETEKSI PNEUMONIA BAGI IBU BALITA DI DESA DAWUHAN KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA Arlyana Hikmanti <sup>1)</sup> , Ema Wahyu Ningrum <sup>2)</sup> , Dina Febrina <sup>3)</sup>	325-331
40	PELATIHAN DETEKSI TUMBUH KEMBANG DENGAN KUESIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN (KPSP) PADA GURU di PG/TK NAKITA INSAN MULIA PURWOKERTO  Ikit Netra Wirakhmi <sup>1)</sup> , Dwi Novitasari <sup>2)</sup>	332-336
41	PELATIHAN SKRINING TUMBUH KEMBANG ANAK DAN STATUS GIZI BALITA PADA GURU SEKOLAH ALAM BATURADEN  Fauziah Hanum Nur Adriyani <sup>1)</sup> , Diannike Putri <sup>2)</sup> , Barlian Kristanto <sup>3)</sup>	337-341
42	PEMERIKSAAN KESEHATAN DASAR SCREENING TENSI, GULA DARAH, KOLESTEROL DAN ASAM URAT PADA LANSIA RW 11 DESA LEDUG KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS <b>Maya Safitri<sup>1),</sup> Alfizi<sup>2),</sup> Feti Kumala Dewi<sup>3)</sup></b>	342-349
43	PELATIHAN PENANGANAN PERTAMA BALITA SAKIT DI DESA KARANGJAMBE KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURABLINGGA Wilis Sukmaningtyas <sup>1)</sup> , Noor Rochmah Ida Ayu Trisno Putri <sup>2)</sup>	350-353
44	SCREENING TEKANAN DARAH, GULA DARAH, DAN ASAM URAT PADA IBU-IBU PKK TAMBAKSARI KIDUL KEMBARAN BANYUMAS  Atun Raudotul M <sup>1)</sup> , Tophan Heri W <sup>2)</sup> , Fauziah Hanum Nur Adriyani <sup>3)</sup>	354-359

- PENERAPAN "PREDICTING OUT OF OFFICE BLOOD 360-367 PRESSURE" SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI WHITE COAT DAN MASKED HIPERTENSI PADA KELUARGA KELOMPOK PESERTA PROLANIS HIPERTENSI DESA KRAMAT PUSKESMAS KEMBARAN 2 KABUPATEN BANYUMAS Surtiningsih<sup>1)</sup>, Suci Khasanah<sup>2)</sup>
- 46 PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN IBU-IBU DASA WISMA 336-372 RT 05 RW 11 DESA LEDUG KECAMATAN KEMBARAN Alfizi <sup>1),</sup> Maya Safitri <sup>2)</sup>, Tin Utami<sup>3)</sup>

# PELATIHAN PENANGANAN PERTAMA BALITA SAKIT DI DESA KARANGJAMBE KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURABLINGGA

# Wilis Sukmaningtyas<sup>1)</sup>, Noor Rochmah IA<sup>2)</sup>

Kebidanan D3 STIkes Harapan Bangsa Purwokerto Email: wilis.sukmaningtyas@gmail.com Keperawatan D3 STIkes Harapan Bangsa Purwokerto Email: noorrochmah@shb.ac.id

#### Abstrak

Latar belakang: Masa anak-anak adalah masa-masa yang paling penting dalam kehidupan manusia. Anak-anak selalu tumbuh dan berkembang dari mulai kelahirannya hingga berakhirnya masa remaja. Dalam perkembangannya masa anak-anak adalah masa yang paling rentan terhadap berbagai penyakit. Khususnya pada 5 tahun pertama kehidupannya. Bayi dan anak-anak dibawah lima tahun rentan terhadap berbagai penyakit karena sistem kekebalan tubuh mereka yang belum terbangun sempurna. Menurut WHO (2016) penyebab utama kematian anak di bawah lima tahun adalah pneumonia (14%), diare (14%), infeksi lain (9%), malaria (8%), dan non comunicable disease (4%). Suatu strategi pendekatan perlu dilakukan untuk memanajemen balita sakit sehingga dapat mengurangi angka kematian yang terjadi pada anak usia 0-59 bulan (Khayati, 2015). Pertolongan pertama dimaksudkan untuk menentramkan dan menenangkan penderita sebelum ditangani oleh keadaan yang lebih baik dan tenang dapat mengurangi rasa sakit penderita (Somardioo, 2010). Sehingga diperlukan pengetahuan tentang penanganan pertama anak sakit oleh kader dan orang tua. Penanganan pada anak sakit dapat mengacu pada pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Desa Karangjambe RW1 terdapat 4 RT yaitu RT 1,2,3,4. Didesa Karangjambe RW 1 terdapat 90 balita dan pernah terdapat kejadian balita sakit pada bulan maret demam 10 balita, diare 10 balita. Desa karang jambe RW 1 memiliki 5 Kader posyandu sebagai pilar utama penggerak pembangunan khususnya kesehatan.

Tujuan : Untuk meningkatkan keterampilan Ibu balita Desa Karangjambe RW1, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga tentang penanganan pertama balita sakit.

Metode: Penyuluhan, Diskusi

Kesimpulan : Peserta yang mengikuti penyuluhan sebanyak 58 orang, dan Peserta yang mengikuti kegiatan sangat antusias mengikuti pelatihan

Kata kunci: penanganan pertama balita sakit

# Abstract

Background: the children are times the most important thing for human life .Children are always grown and developed starting from his birth until the end of the adolescence .With progress the children are the most vulnerable to a range of disease .Especially 5 years first his life .Infants and children under five vulnerable to a range of a disease due the immune system those who have not woke up perfect .According to who (2016) the main cause of death children under five years old is pneumonia (14%), diarrhea (14%), other infections (9%), malaria (8%), and non comunicable disease (4%). A strategy approach needs to be done to memanajemen toddlers sick so can reduce death rate happened to children aged 0-59 the moon khayati, 2015). First aid intended to appease and soothing patients before handled by a better state and quiet can reduce pain patients (somardioo, 2010) Leading to the need for knowledge of first handling of the sick by kader and parents. Handling in children hospital can refer to integrated approach management toddler hospital (mtbs). Village karangjambe rw 1 is 4 rt which rt 1,2,3,4. In the village karangjambe rw 1 is 90 toddlers and never is the toddler hospital in march 10 toddler fever, diarrhea 10 toddlers. The coral jambe rw 1 having 5 posyandu cadres as the main pillar locomotion development especially health.

Purpose : to improve skill mother toddler karangjambe rw1 village, in padamara, purbalingga about handling the first toddler hospital.

Method: Counseling, Discussion

350

Result: participants who had information about the 58, and participants who participate in very enthusiastic training

Keywords: first handling of toddler hospital

#### **PENDAHULUAN**

Masa anak-anak adalah masa-masa paling penting dalam kehidupan yang manusia. Anak-anak selalu tumbuh dan berkembang dari mulai kelahirannya hingga berakhirnya masa remaja. Dalam perkembangannya masa anak-anak adalah masa yang paling rentan terhadap berbagai penyakit. Khususnya pada 5 tahun pertama kehidupannya. Bayi dan anak-anak dibawah lima tahun rentan terhadap berbagai penyakit karena sistem kekebalan tubuh mereka yang belum terbangun sempurna. (WHO, 2016)

Negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia terdapat dua faktor yaitu gizi dan infeksi yang mempunyai pegaruh yang besar terhadap pertumbuhan anak (Hasan, 2007). Menurut WHO (2016) penyebab utama kematian anak di bawah lima tahun adalah pneumonia (14%), diare (14%), infeksi lain (9%), malaria (8%), dan non comunicable disease (4%) (WHO, 2016). Angka kejadian pneumonia sudah mengalami penurunan namun masih menjadi penyebab kematian balita tertinggi.

Suatu strategi pendekatan perlu dilakukan untuk memanajemen balita sakit sehingga dapat mengurangi angka kematian yang terjadi pada anak usia 0-59 bulan (Khayati, 2015). Pertolongan pertama di rumah adalah pertolongan pertama sebelum

anak dibawa ke rumah sakit, puskesas atau klinik kesehatan untuk mendapatkan pertolongan yang lebid baik dari dokter atau paramedic (Jones & Barlett, 2006 dalam Endiyono & Lutfiasari, 2016).

Pertolongan pertama dimaksudkan untuk menentramkan dan menenangkan penderita sebelum ditangani oleh keadaan yang lebih baik dan tenang dapat mengurangi rasa sakit penderita (Somardino, 2010). Sehingga diperlukan pengetahuan tentang penanganan pertama anak sakit oleh kader dan orang tua. Penanganan pada anak sakit dapat mengacu pada pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Pada RW 1 Desa Karangjambe terdapat IV RT yaitu RT 1,2,3,4. Di desa Karangjambe RW 1 terdapat 90 balita dan pernah terdapat kejadian balita sakit pada bulan maret demam 10 balita, diare 10 balita. Desa karang jambe RW 1 memiliki 5 Kader posyandu sebagai pilar utama penggerak pembangunan khususnya kesehatan.

Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan keterampilan Ibu balita Desa Karangjambe RW1, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga tentang penanganan pertama balita sakit.

Solusi yang ditawarkan adalah dengan dilakukan penyuluhan tentang balita batuk, demam, diare dan luka sebelum dibawa ke puskesmas/ tenaga kesehatan dan mengajarkan penanganan balita batuk, demam, diare dan luka sebelum dibawa ke puskesmas/tenaga kesehatan.

# METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Tim pengabdian berkoordinasi dengan bidan desa dan perangkat desa Kadus dan kader untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi:

- a. Penyuluhan dan diskusi
- b. Aksi lapangan

Koordinasi dilakukan berkaitan dengan penentuan jadwal pertemuan,tempat dan agenda pertemuan.

# 2. Pelaksanaan

Penyampaian materi penyuluhan dilakukan oleh tim pengabdian dan bekerja sama dengan perangkat desa untuk menyediakan saraa dan prasarana. Kegiatan dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi penyampaian materi dan diskusi.

Penyuluhan
 Memberikan informasi tentang
 penanganan pertama balita sakit

sebelum dibawa ke puskesmas/ tenaga kesehatan.

# b. Diskusi

Setelah memberikan informasi terkait dengan penanganan pertama balita sakit sebelum dibawa ke puskesmas/tenaga kesehatan sehingga menjadi sumber atau informasi yang dapat di telaah dan diterapkan demi mencapai kesehatan yang optimal.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan Penanganan Pertama Balita Sakit Di Desa Karangjambe Kecamatan Padamara Kabupaten Purablingga, dilaksanakan satu kali pada:

Hari/tanggal : Sabtu, 9 Juni 2018 Pukul : 09.00 wib – selesai

Tempat : Posyandu RW1, Desa

Karangjambe

Peserta: 58 orang

Kegiatan : Penyuluhan tentang penanganan pertama balita sakit dan dilanjutkan dengan diskusi bersama peserta

Monitoring : Monitoring suatu kegiatan pengawasan dalam pelaksanaan program ini, dari hasil monitoring yang dilakukan, kegiatan berjalan

dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan. Namun dari 90 ibu yang memiliki balita, hanya 58 ibu balita yang mengikuti kegiatan.

penanganan pertama balita sakit

mengikuti kegiatan.

Evaluasi : Peserta yang mengikuti kegiatan sangat antusias mengikuti pelatihan

# SIMPULAN DAN SARAN

# simpulan

Hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan antara lain:

- a. Pendekatan kepada tokoh masyarakat melalui kepala desa, kadus, bidan desa, kader yang bersangkutan
- b. Para ibu balita sangat antusias mengikuti penyuluhan yang diberikan
- c. Peserta penyuluhan terdapat 58 orang

# Saran

- a. Bagi Desa Karangjambe
   Meningkatkan dan mendukung peran
   Kader Posyandu sebagai motivator
   dalam upaya peningkatan kesehatan
   masyarakat khususnya bayi dan balita.
- Bagi Masyarakat Desa Karangjambe
   Memanfaatkan kemampuan masyarakat
   untuk meningkatkan kesehatannya
   sendiri secara mandiri.
- c. Bagi pelaksana pengabdian selanjutnya

Melakukan pelatihan peningkatan kesehatan masyarakat dengan metode yang lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Unicef, 2013. Sekitar 150.000 anak Indonesia meninggal pada tahun 2012. Diakses taggal 11 April 2018 <a href="https://www.unicef.org/indonesia/id/media">https://www.unicef.org/indonesia/id/media</a> 21393.html
- Endiyono & luthfiasari 2016 Arum. Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Berpengaruh *Terhadap* Tingkat Pengetahuan Dan Praktik Guru Dalam Penanganan Cidera Pada Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto Vol. XIV No. 1, April 2016
- Hidayat, A.A. 2007. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasan, 2007. *Cermin Dunia Kedokteran*. Available:

https://www.scribd.com/doc/156894

- Khayati FN et al. (2015). The impact of training on the management of children with cough of the health worker's knowledge, attitude and skills in the managemen of children with cough and breathing difficulties. Int J Res Med Sci., Vol 3(Supplement Issue 1). https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18 203/2320-6012.ijrms20151520
- WHO. (2016c). WHO | Pneumonia. Retrieved September 20, 2016, from. http://www.who.int/mediacentre/facts heets/fs331/en/